

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi merupakan sebuah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup beberapa program seperti diploma, sarjana, magister, doktor, profesi serta program spesialis.¹ Perguruan tinggi merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab dalam mempersiapkan mahasiswa yang sesuai dengan sistem pendidikan nasional dan dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.²

Keberhasilan suatu proses pendidikan pada perguruan tinggi yang diperoleh seorang mahasiswa dapat dilihat dari nilai evaluasi belajar melalui perhitungan rekapitulasi nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).³ IPK merupakan ukuran hasil belajar dari semester pertama hingga semester dimana diadakan perhitungan terhadap hasil belajar tersebut.⁴ IPK adalah salah satu hal yang menjadi tolak ukur untuk menunjukkan prestasi belajar seseorang.⁵

Prestasi belajar adalah sebuah hasil tertinggi yang didapatkan seseorang setelah berusaha untuk belajar.⁶ Prestasi belajar merupakan sebuah hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengikuti suatu program pendidikan dan latihan.⁷ Prestasi belajar didefinisikan juga sebagai penilaian hasil usaha dari suatu kegiatan belajar yang bisa dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat memperlihatkan hasil yang sudah tercapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.⁸ Maka prestasi belajar adalah perumusan nilai terakhir yang diberikan oleh guru tentang kemajuan prestasi belajar dalam waktu tertentu.⁹

Prestasi belajar yang dicapai adalah berupa interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal.¹⁰ Faktor internal merupakan faktor yang terdapat di dalam diri individu berupa kondisi fisiologis dan psikologis. Faktor eksternal merupakan faktor yang terdapat di luar diri individu berupa faktor sekolah yaitu status sekolah dan jalur masuk perguruan tinggi, faktor keluarga yaitu pendidikan dan pekerjaan orang tua, dan faktor

lingkungan yaitu daerah status tempat tinggal, serta faktor-faktor lainnya.¹¹ Pada perguruan tinggi, salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah jalur masuk perguruan tinggi tersebut.⁵

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 45 Tahun 2015 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri, pola penerimaan mahasiswa baru program Sarjana dilakukan melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan Seleksi Mandiri.¹² Meskipun dari pola penerimaan yang berbeda-beda, setiap kelompok mahasiswa tersebut akan mengalami proses pembelajaran dan perlakuan yang sama, tidak ada kelas khusus. Pada proses belajar mengajar mahasiswa akan diberikan penilaian yang sama pada setiap mata kuliah yang diajarkan.¹⁵ Namun, ditinjau dari perbedaan jalur masuk mahasiswa baru, diduga terdapat perbedaan prestasi belajar pada setiap mahasiswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Rai Suwena terhadap mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha angkatan 2011 pada IPK keseluruhan sampai semester delapan, berdasarkan rata-rata prestasi belajar mahasiswa yang diterima jalur SNMPTN diperoleh rata-rata 2,89, jalur SBMPTN diperoleh rata-rata 2,98, dan Jalur Mandiri diperoleh rata-rata 2,83. Dari hasil uji statistik disimpulkan bahwa terdapat perbedaan bermakna prestasi belajar pada setiap jenis jalur seleksi.¹⁶ Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh Yenni Claudya, dkk terhadap mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Universitas Syiah Kuala angkatan 2013, 2014, 2015 dan 2016 pada semester genap tahun akademik 2016/2017 didapatkan rata-rata IPK mahasiswa jalur SNMPTN, SBMPTN dan UMB adalah sebesar 3,00 dan hasil dari uji statistik disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa berdasarkan jalur seleksi masuk.¹⁷ Sementara itu, belum ada penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Prodi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, sehingga perlu adanya data dan penelitian yang memadai.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian tentang perbedaan rerata IPK berdasarkan jalur masuk perguruan tinggi negeri pada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran distribusi frekuensi IPK mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas berdasarkan jalur masuk perguruan tinggi negeri?
2. Apakah terdapat perbedaan rerata IPK berdasarkan jalur masuk perguruan tinggi negeri pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan rerata IPK berdasarkan jalur masuk perguruan tinggi negeri pada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Mengetahui gambaran distribusi frekuensi IPK mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas berdasarkan jalur masuk perguruan tinggi negeri.
2. Membuktikan adanya perbedaan rerata IPK berdasarkan jalur masuk perguruan tinggi negeri pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengalaman peneliti terutama di bidang yang diteliti. Selain itu, penelitian ini juga merupakan tugas akhir untuk syarat kelulusan peneliti di Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tahap Pendidikan.

1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

Dengan mengetahui perbedaan rerata IPK berdasarkan jalur masuk, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat diaplikasikan untuk mengoptimalkan kemampuan masing-masing mahasiswa untuk mendapatkan IPK yang baik walaupun dari jalur masuk yang berbeda-beda.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan pembaca.

1.4.4 Manfaat Bagi Institusi

Dengan mengetahui perbedaan rerata IPK berdasarkan jalur masuk, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat diaplikasikan untuk mengoptimalkan proses seleksi calon mahasiswa dan mengoptimalkan kemampuan masing-masing mahasiswa walaupun dari jalur masuk yang berbeda-beda.